

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan yang sudah penulis paparkan, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengendalian polusi udara merupakan suatu upaya untuk mengurangi emisi polutan udara yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Pengendalian pencemaran melibatkan pengambilan tindakan untuk mencegah dan memerangi polusi udara serta meningkatkan kualitas udara. Ada dua jenis pencemaran akibat tindakan manusia. Pertama biogenik yaitu yang bersumber dari alam seperti partikel yang tercipta dari emisi yang dikeluarkan selama aktivitas gunung berapi dan bahan organik yang membusuk. Yang kedua Antropogenik yaitu yang berasal dari tindakan manusia seperti emisi dari bahan bakar fosil yang dibakar, debu yang dihasilkan oleh kegiatan industri, lalu lintas, kegiatan pertambangan, dan pembakaran hutan.

Al-Qur'an tidak secara eksplisit mendefinisikan konsep pencemaran udara, namun memberikan tanda-tanda jelas keberadaannya sebanyak 50 kali, dan tersebar di 43 ayat. Sebagaimana pada QS. Aż-Żāriyāt(51:1), Ali Imran(3:114), Al-Anbiyā'(21:81), Al-Baqarah(2:164), Fuṣṣilat(41:16), Al-Isrā' (17:68), Al-Isrā'(17:69), Al-Mu'minūn(23:71), Ar-Rūm(30:41) Polusi udara dianggap sebagai bagian dari kerusakan lingkungan, yang merujuk kata *fasada*, *halaka*, *sa'a*, *dammara* yang memiliki

arti merusak atau membinasakan. Sedangkan *riyāh* memiliki makna angin.

Sebagaimana dalam penjelasan tafsir Kemenag RI pada QS. Ali Imran ayat 114 bahwa kita diperintahkan untuk mengajak kepada jalan kebaikan dengan perilaku amar makruf dan nahi mungkar. Seperti mengurangi kendaraan bermotor pribadi, mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian udara. Dengan menerapkan ajaran Al-Qur'an dan melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan polusi udara dapat dikurangi dan kualitas udara dapat ditingkatkan.

B. SARAN

Berkaitan dengan pengendalian polusi udara dalam Al-Qur'an studi tafsir ilmi kemenag RI, mengingat bahwa penelitian ini sangat penting dalam bidang tafsir, diharapkan dapat memberi inspirasi bagi kaum milenial untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang polusi udara.

Sehubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini penulis perlu menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan penelitian ini diperlukan penelitian lebih lanjut dari berbagai pihak yang tertarik untuk meneliti fenomena alam, terutama bencana yang terjadi di bumi baik dari aspek ke Al-Qur'an maupun aspek sains.
2. Agar manusia mampu menjaga dan berusaha untuk menjaga lingkungannya agar tetap bersih dan terpelihara,

sehingga mampu menciptakan lingkungan sehat dan bersih.

Setelah melewati proses penelitian penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis menerima banyak saran dan masukan sebagai evaluasi untuk memperbaiki penelitian agar mencapai penelitian yang lebih baik lagi. Selain itu, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi pendidikan dalam bidang tafsir serta dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya, dan juga bisa menjadi sumbangan dalam ranah keilmuan tafsir.